

PENERAPAN APLIKASI PENGELOLAAN ADMINISTRASI DAN LAYANAN KONSELING BERBASIS WEBSITE PADA BIRO PSIKOLOGI LENTERA

Mochammad Fachrizal Muzakky, Addin Aditya*, Siti Aminah

Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia, Malang, Indonesia

**Koresponden penulis: addin@stiki.ac.id*

Abstrak

Biro Psikologi Lentera merupakan salah satu badan usaha di bidang jasa, lebih tepatnya pada bidang jasa layanan psikologis. Dimana untuk dapat melakukan penjadwalan layanan, baik secara individu maupun mewakili lembaga, calon pasien hanya bisa melakukannya melalui aplikasi whatsapp, dan pihak Biro Psikologi Lentera harus melayani calon pasien tersebut secara satu persatu. Tentunya hal tersebut sangat rumit dan berbelit, waktu yang dibutuhkan juga tidak sedikit, apalagi saat pasien sedang banyak, pihak Biro Psikologi Lentera akan kesulitan untuk mengatasinya. Selain itu, selama ini Biro Psikologi Lentera juga belum bisa untuk melakukan pemantauan kondisi terhadap pasien. Dalam kegiatan ini, penulis akan membuat aplikasi berbasis web yang dapat membantu, mempercepat, serta mempermudah pihak-pihak terkait dalam melakukan proses pendaftaran, penjadwalan, sampai pemantauan kondisi pasien melalui fitur mood diary. Aplikasi web ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, serta framework PHP, yakni Laravel. Dan menggunakan MySQL sebagai sistem manajemen basis data.

Kata Kunci:

aplikasi web; psikologi; kerjasama

PENDAHULUAN

Biro Psikologi Lentera merupakan badan usaha pada bidang jasa, lebih tepatnya pada bidang jasa layanan psikologis. Layanan yang Biro Psikologi Lentera berikan dibagi menjadi tiga bidang, yakni: bidang klinis, bidang pendidikan, serta bidang industri dan organisasi. Bidang klinis meliputi layanan asesmen klinis, konseling, psikoterapi, konseling kelompok, perawatan paliatif, dan kunjungan rumah. Kemudian pada bidang pendidikan, meliputi layanan tes IQ, tes bakat minat, tes penjurusan, tes kematangan sekolah, tes seleksi peserta didik, dan asesmen gangguan belajar. Dan yang terakhir, yakni bidang industri dan organisasi, meliputi layanan asesmen karyawan, assessment center, dan juga pelatihan.

Selama ini, untuk mendapatkan layanan tersebut calon pasien hanya bisa mendaftar secara online saja melalui aplikasi whatsapp, dan tidak bisa datang langsung ke tempat Biro Psikologi Lentera. Untuk proses pendaftaran dari calon pasien individu, calon pasien harus menghubungi Biro Psikologi Lentera melalui aplikasi whatsapp terlebih dahulu dan menjelaskan kebutuhannya untuk layanan yang mana, lalu menentukan tanggal dan jamnya kapan untuk layanan yang diminta tersebut dan menyesuaikan dengan jadwal dari psikolog yang

bersangkutan, kemudian calon pasien akan diberikan formulir untuk mengisi data-data yang diperlukan, dan pembayaran dilakukan setelah pasien mendapatkan layanan yang diminta atau setelah proses layanan yang diminta sudah selesai. Untuk calon pasien yang mewakili industri, organisasi, atau lembaga. Proses pendaftarannya kurang lebih sama, hanya saja yang membedakan adalah harus adanya surat pengantar dari lembaga yang bersangkutan, dan pembayarannya dilakukan setelah penyerahan hasil dari layanan tersebut kepada lembaga yang bersangkutan.

Permasalahannya utama adalah pihak Biro Psikologi Lentera mengelola semua proses pendaftarannya secara manual, dari mulai menanyakan apa kebutuhan pasien, kemudian menyesuaikan jadwal dengan psikolog, juga harus mencari jalan keluar jika ternyata jadwalnya bentrok, serta mengumpulkan data yang diperlukan dari pasien, termasuk surat pengantar jika pasien tersebut merupakan perwakilan lembaga. Tentunya hal tersebut cukup rumit serta waktu yang dibutuhkan juga tidak sedikit, apalagi saat pasien sedang banyak, pihak Biro Psikologi Lentera akan kesulitan untuk mengatasinya. Lalu permasalahan yang kedua, terkadang ada pasien yang tiba-tiba membatalkan layanan yang diminta secara sepihak, atau bahkan tidak memberi kabar sama sekali, yang membuat waktu dari psikolog jadi terbuang sia-sia. Dan permasalahan yang ketiga, pada bidang klinis, khususnya pada layanan konseling, Biro Psikologi Lentera membutuhkan sebuah sistem yang digunakan untuk memantau kondisi pasien, sekaligus untuk melakukan diagnosis terhadap pasien.

Telah dilakukan tinjauan Pustaka kepada Beberapa penelitian terkait guna mendukung kegiatan ini. Yang pertama adalah Aplikasi Pendaftaran Berobat Online Dan Penjadwalan Dokter Berbasis Web (Studi Kasus: Klinik Dan Apotik Bona Mitra Keluarga) bertujuan untuk mempermudah pasien dalam melakukan proses pendaftaran berobat, pasien juga bisa mengetahui jadwal dokter yang sedang praktek di klinik dan akan mempermudah bagian administrasi untuk mengelola jadwal dokter. Namun kelemahan dari aplikasi ini yaitu tidak adanya pemantauan kondisi dari pasien yang berobat yang membutuhkan data dari pemantauan lebih lanjut untuk dapat melakukan diagnosis (Rewita & Hernawati, 2018). Penelitian selanjutnya adalah Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre), temuan penelitian ini tidak hanya dapat menawarkan informasi terkait kesehatan serta jadwal dari dokter yang lebih akurat kepada pasien dan menjadikan proses penjadwalannya lebih efisien, tapi juga menjadi solusi untuk dapat mengelola datanya. Kelemahan dari sistem informasi ini yaitu hanya menampilkan jadwal dari dokter, tidak bisa membantu pasien untuk membuat janji dengan dokter (Destiningrum & Adrian, 2017). Selanjutnya Perancangan Sistem Kepegawaian (Human Resource Management) Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter Di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. Dengan temuan dari penelitian ini, pihak RSABL dapat melakukan pengelolaan data karyawan, pengelolaan data absensi, pengelolaan data gaji, serta dapat melakukan pengajuan cuti di RSABL dengan lebih baik.

Namun kelemahan aplikasi ini yaitu hanya sebagai pengelolaan pegawai saja, tidak bisa melakukan pendaftaran, penjadwalan, dan pemantauan kondisi pasien (Hamonangan, 2021).

Kajian Penelitian yang selanjutnya berjudul Penerapan Aplikasi Berbasis Web Untuk Monitoring Pengobatan Pasien Gangguan Jiwa Pada UPT Puskesmas Pasar Usang yang bertujuan untuk memperbaiki proses monitoring di puskesmas tersebut. Kelemahan dari aplikasi ini adalah hanya untuk mengetahui pasien-pasien yang tidak ke puskesmas secara teratur untuk melakukan pengobatan, yang artinya pasien masih harus ke puskesmas, dan tidak bisa dilakukan pemantauan kondisi secara online (Akbar, Akbar, & Alifah, 2021)

Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan sistem/aplikasi dengan basis web yang dapat digunakan untuk membantu, mempercepat, dan mempermudah proses penjadwalan pada Biro Psikologi Lentera, dan juga sebagai solusi untuk permasalahan yang telah peneliti sebutkan sebelumnya. Dengan adanya aplikasi tersebut, para psikolog dapat mengatur jadwal, yang kemudian jadwal tersebut akan ditampilkan di aplikasi agar bisa dilihat oleh pasien.

Dengan aplikasi web ini pihak Biro Psikologi Lentera tidak perlu mengelola semua proses pendaftaran seperti sebelum adanya aplikasi ini, pihak Biro Psikologi Lentera hanya harus melakukan pengecekan surat pengantar dari industri dan proses lainnya akan dikelola oleh aplikasi web ini. Para psikolog juga dapat dengan mudah untuk melihat dan merubah jadwal melalui aplikasi ini. Untuk memenuhi kebutuhan dari Biro Psikologi Lentera untuk dapat memantau kondisi pasien dalam kasus-kasus tertentu, maka dalam aplikasi ini peneliti akan menambahkan sistem mood diary yang harus diisi oleh pasien setiap hari dalam kurun waktu tertentu, dan hasilnya dapat dilihat oleh psikolog.

METODE PELAKSANAAN

Prosedur kegiatan yang dilakukan meliputi 4 tahapan, yaitu perencanaan, dilakukan dengan mengumpulkan data, baik berupa informasi yang didapatkan dari hasil wawancara maupun dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian.

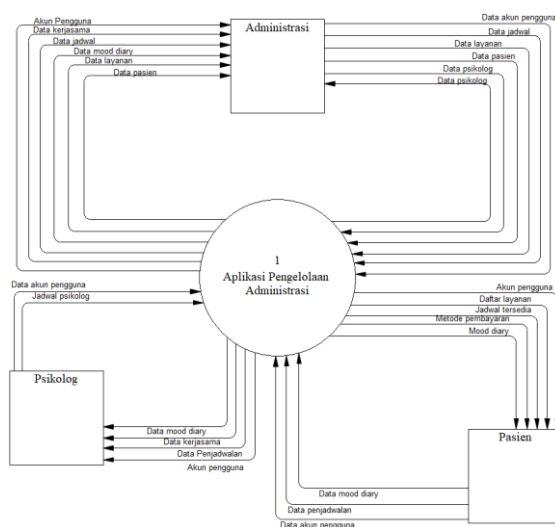
Tahapan selanjutnya adalah analisis terkait dengan kebutuhan dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendaftaran, penjadwalan layanan, serta pemantauan kondisi pasien dan diterapkan di bagian administrasi yang terkendala karena belum adanya aplikasi pengelolaan administrasi berbasis website ini.

Tahapan ketiga adalah desain, meliputi desain proses berdasarkan alur dari proses aplikasi ini didesain dalam bentuk Flowchart dan Data Flow Diagram, desain interface berdasarkan alur dari proses aplikasi, desain database menggunakan Conceptual Data Model dan Physical Data Model yang nantinya akan disimpan ke dalam database.

Tahapan yang terakhir adalah implementasi & uji coba yang dilakukan saat menginterpretasikan rancangan sistem yang didesain sebelumnya. Pada tahapan

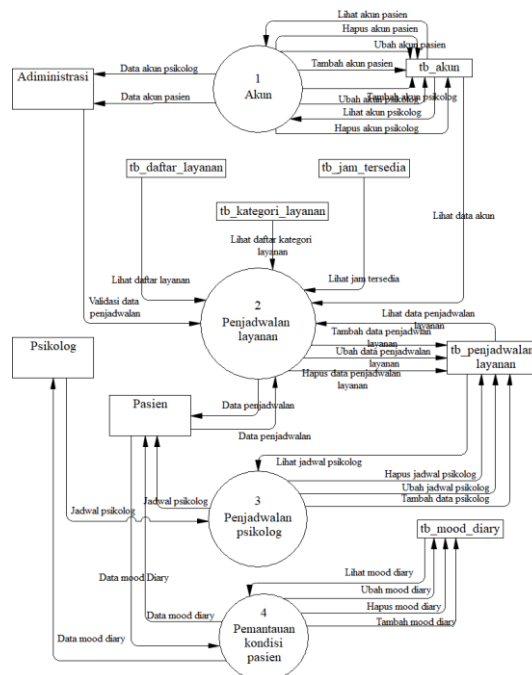
ini juga dilakukan pendampingan dan *open discussion* terhadap mitra agar nantinya aplikasi dapat digunakan dan memenuhi kebutuhan bisnis dari biro.

Gambar 1 menunjukkan desain sistem dari aplikasi ini menghasilkan 3 user yaitu administrasi, psikolog, dan pasien, 3 user tersebut merupakan user yang berkaitan dengan sistem, dan masing-masing dari user tersebut memiliki prosesnya masing-masing, untuk bisa melihat rincian proses maka perancangan sistem perlu di decompose terlebih dahulu.



Gambar 1. Data Flow Diagram Lv. 0

Setelah rancangan sistem level 0 sudah dicompose maka model akan berubah menjadi level 1. Hal yang selanjutnya dilakukan yaitu pembuatan rancangan sistem dari masing-masing alur data yang sudah ada dari level 0, pada gambar 2, proses terpecah menjadi beberapa bagian yaitu proses akun, penjadwalan layanan, penjadwalan psikolog, pemantauan kondisi pasien dengan hasil proses yang disimpan di tabel.



Gambar 2. Data Flow Diagram Lv. 1

Jika pemodelan proses pada level 1 terdapat proses yang di dalamnya terdapat proses lagi maka proses tersebut harus di decompose, pada gambar di bawah merupakan hasil dari decompose proses akun, yang mana di dalamnya terdapat dua proses lagi yaitu proses untuk akun admin, akun psikologi, akun pasien.

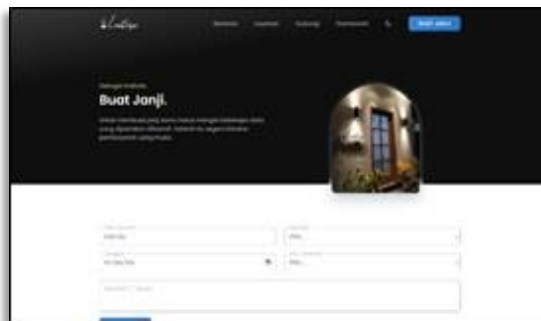
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 3 adalah halaman bagi user pasien, user psikolog, dan user admin untuk melakukan login, dimana user diharuskan untuk memasukkan email dan password agar dapat login dan mendapatkan hak akses sesuai level user.



Gambar 3. Tampilan Halaman Login

Selanjutnya adalah halaman penjadwalan untuk pasien individu, yakni halaman buat janji. Gambar 4 menunjukkan halaman aplikasi yang berfungsi pasien dapat melakukan penjadwalan untuk layanan dengan psikolog.



Gambar 4. Tampilan Halaman Buat Janji

Halaman Penjadwalan untuk pasien individu, yakni halaman buat janji. Dimana pasien dapat melakukan penjadwalan untuk layanan dengan psikolog.



Gambar 5. Tampilan Halaman Dashboard Pasien

Gambar 6 menunjukkan Halaman Dashboard untuk pasien pada submenu mood diary. Dimana pasien dapat memberitahu mood yang dirasakan hari ini kepada psikolog.



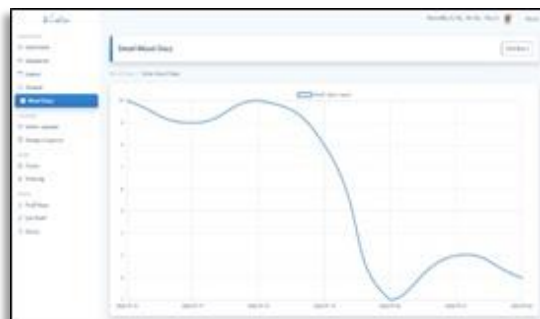
Gambar 6. Tampilan Halaman Penjadwalan

Gambar 7 adalah Halaman Penjadwalan untuk pasien yang mewakili lembaga, yakni halaman kerjasama. Dimana pasien dapat melakukan pengajuan penjadwalan untuk kerjasama dengan Biro Psikologi Lentera.



Gambar 7. Tampilan Halaman Dashboard Pasien – Surat Pengantar

Gambar 8 adalah Halaman Detail Mood Diary. Dimana psikolog dapat melihat data hasil dari mood yang sudah diinputkan oleh pasien, yang dapat digunakan untuk diagnosis pasien oleh psikolog.



Gambar 8. Tampilan Halaman Detail Mood Diary

KESIMPULAN

Dapat diasumsikan dari temuan penelitian pada bab-bab sebelumnya bahwa aplikasi pengelolaan administrasi dan layanan konseling berbasis website ini membantu, mempercepat, dan mempermudah pihak-pihak terkait dalam proses pendaftaran, penjadwalan, sampai proses pemantauan kondisi pasien menggunakan mood diary.

Pada proses pendaftaran dan penjadwalan, pihak biro psikologi lentera sudah tidak perlu untuk melayani setiap calon pasien secara satu persatu lagi. Dengan adanya hasil dari penelitian ini, biro psikologi lentera juga sudah dapat untuk melakukan pemantauan kondisi pasien melalui fitur mood diary.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, R., Akbar, F., & Alifah, W. (2021). Penerapan Aplikasi Berbasis Web Untuk Monitoring Pengobatan Pasien Gangguan Jiwa Pada UPT Puskesmas Pasar Usang. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (TEKNOSI)*, 7(3), 130-137. doi:<https://doi.org/10.25077/TEKNOSI.v7i3.2021.130-137>
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). SISTEM INFORMASI PENJADWALAN DOKTER BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER(STUDI KASUS: RUMAH SAKIT YUKUM MEDICAL CENTRE). *Jurnal TEKNOINFO*, 11(2), 30-36.
- Hamonangan, J. (2021). PERANCANGAN SISTEM KEPEGAWAIAN (HUMAN RESOURCE MANAGEMENT) BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER DI RUMAH SAKIT ADVENT BANDAR LAMPUNG. *TeIKA*, 11(2), 153-165. doi:<https://doi.org/10.36342/teika.v11i2.2612>
- Rewita, V., & Hernawati, E. (2018). APLIKASI PENDAFTARAN BEROBAT ONLINE DAN PENJADWALAN DOKTER BERBASIS WEB (STUDI KASUS: KLINIK DAN APOTIK BONA MITRA KELUARGA). *e-Proceeding of Applied Science*, 4, pp. 1487-1491.